

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Menurut Sugiyono (2011) mengatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* yang digunakan untuk meneliti pada suatu kondisi obyek tertentu yang ilmiah, dimana seorang peneliti sebagai kunci, dalam pengumpulan data dengan cara menggunakan teknik *trianggulasi* (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada *generalisasi*.

Data penelitian kualitatif adalah tangkapan perkataan subyek penelitian dalam bahasanya sendiri. Data penelitian kualitatif bersifat terperinci, mendalam, kutipan langsung dan dokumentasi studi kasus sehingga menghasilkan uraian penjabaran yang panjang dan lebar. Akibatnya analisis data penelitian kualitatif bersifat spesifik, terutama untuk meringkas berbagai data-data hasil penelitian yang dihasilkan dan menarik benang merahnya ke dalam satu alur analisis yang mudah dipahami.

Macam-macam data kualitatif menurut Sutopo (2016) sebagai berikut:

1. Data Wawancara

Dalam penelitian kualitatif ini dilakukan menggunakan cara wawancara dengan mengajukan sebuah pertanyaan *open-ended* sehingga informan dapat memberikan informasi yang luas, tidak

terbatas dan mendalam dari berbagai sudut pandang. Semua hasil wawancara dari berbagai informan dibuat transkrip dan disimpan dalam bentuk file teks.

## 2. Rekaman Audio

Dalam penelitian kualitatif sering dibuat rekaman audio untuk melengkapi data dan memperkuat hasil penelitian. Rekaman audio dapat digunakan untuk menganalisis data dengan melihat ulang isi video/audio lebih mendalam pada saat pengolahan data dilakukan. Kecepatan notulen dan berbicara seseorang biasanya berbeda, diperlukannya rekaman video/audio guna mereview ulang hasil wawancara terhadap narasumber.

## 3. Data Dokumen

Dalam penelitian kualitatif sering juga digunakan mencari data-data yang berasal dari halaman tertentu dalam suatu buku atau dari dokumen-dokumen berkas histori yang ada. Data dari halaman buku atau dokumen tersebut dapat digunakan dalam pengelolaan data bersama data-data yang lain. Hasil analisis data yang didapat di lapangan lebih relevan diperlukannya sebuah literatur agar kesimpulan yang didapat mampu dipertanggungjawabkan peneliti.

### 3.2 Data dan Sumber Data

Jenis data pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder

#### 1. Data primer

Data primer menurut Sanusi (2011) merupakan suatu data penelitian yang baru pertama kali dikumpulkan dan dicatat oleh seorang peneliti. Peneliti secara langsung dapat mengontrol mengenai kualitas data tersebut, dapat mengatasi kesenjangan waktu saat mencari data antara data yang dibutuhkan, dan peneliti lebih berleluasa dalam menghubungkan masalah-masalah dalam penelitiannya dengan adanya berbagai kemungkinan-kemungkinan ketersediaan data di lapangan.

Di dalam penelitian kualitatif ini data primer diperoleh melalui wawancara langsung kepada pihak-pihak yang kompeten dan observasi mengenai Peran Perangkat Desa Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa di desa Cepogo.

#### 2. Data Sekunder

Menurut Sanusi (2011) data sekunder merupakan suatu data yang sudah ada, tersedia dan disajikan oleh pihak lain. Peneliti tinggal memanfaatkan data-data yang tersedia tersebut sesuai dengan kebutuhan dalam penelitiannya. Data sekunder

diperoleh dari dokumen-dokumen bagian pemerintahan desa Cepogo.

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah informasi yang disimpan atau didokumentasikan seperti dokumen, data soft file, data otentik, foto dan arsip lainnya yang berkaitan dengan dokumen penyusunan laporan keuangan desa Cepogo.

### **3.3 Obyek Penelitian dan Informan Penelitian**

#### **3.3.1 Obyek Penelitian**

Obyek penelitian dilaksanakan pada desa Cepogo kecamatan Kembang Kabupaten Jepara. Alasan pemilihan desa Cepogo adalah karena di wilayah ini mempunyai banyak potensi terutama dalam bidang pertanian dan mempunyai penduduk dengan berbagai kalangan. Maka peran perangkat Desa Cepogo penting untuk diteliti sebagai pelaku dalam Pengelolaan Keuangan Desa.

#### **3.3.2 Informan Penelitian**

Informan yang kompeten dalam pengelolaan keuangan desa yaitu orang-orang yang dianggap independen dalam memberikan informasi atau jawaban yang valid dan akurat dilandasi dengan keterampilan dan pengetahuan sesuai sudut pandang masing-masing. Berikut informan dalam penelitian ini, antara lain:

No	Informan	Jumlah
1	Kepala Desa	1
2	Perangkat Desa: 1. Carik 2. Bendahara Desa 3. Kasi Pemerintahan 4. Kasi Pelayanan	4
4	Badan Permusyawaratan Desa	1
Jumlah		6

**Tabel 3.1 Informan**

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian tersebut, peneliti menggunakan metode-metode pengumpulan data sebagai berikut di bawah ini:

#### 1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang memiliki ciri spesifik dibandingkan dengan teknik pengumpulan data yang lain seperti wawancara dan kuesioner. Wawancara dan kuesioner selalu berkaitan dengan orang lain, maka obyek tak terbatas pada orang lain, tapi juga obyek-obyek alam yang lain (Sugiyono, 2011).

Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik observasi non partisipan, dalam proses observasi ini. Peneliti berperan sebagai observer yang tidak terlibat dalam kegiatan-kegiatan sehari-hari aktivitas orang-orang yang sedang diamati atau obyek yang digunakan sebagai sumber data penelitian dan hanya sebatas pengamat *independen*. Dengan observasi non partisipan ini peneliti tidak memperoleh data-data yang mendalam dan tidak sampai pada tingkat makna. Makna merupakan nilai-nilai dibalik pelaku yang tampak, yang terucap dan yang tulis (Sugiyono,2011).

## 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode dalam pengumpulan data yang dipergunakan untuk mendapatkan jawaban dari informan. Dalam hal ini pertanyaan diajukan oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan wawancara bebas, dimana seorang informan diberikan kebebasan dalam memberikan dan menyampaikan pendapatnya tanpa dibatasi sebuah patokan yang dibuat oleh peneliti.

## 3. Metode Dokumen

Metode Dokumentasi merupakan data-data yang didapatkan dari catatan-catatan histori yang dimiliki pemerintah desa Cepogo berupa data softfile, data otentik, foto dan arsip lainnya. Teknik ini dilakukan dengan membuat copy atau pencatatan dari arsip resmi atau asli pemerintah desa Cepogo.

### 3.5 Metode Pengolahan Data

Metode pengolahan data dalam penelitian kualitatif tentang Peran Perangkat Desa terhadap Pengelolaan Keuangan Desa di desa Cepogo menggunakan metode pengolahan data triangulasi atau penggabungan. Teknik triangulasi yang digunakan sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber untuk pengujian ke validitasan data. Dengan demikian terdapat 3 jenis triangulasi (Sugiyono,2012) yaitu:

1. Triangulasi sumber

Untuk menguji kredibilitas data tidak hanya diperoleh melalui dari satu sumber data saja melainkan dari beberapa sumber data yang diperoleh informan yang memiliki sudut pandang yang berbeda. data yang telah dianalisis akan menghasilkan suatu kesimpulan.

2. Triangulasi teknik

Untuk mengujikredibilitas data tidak hanya dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dicek dengan teknik yang berbeda, misalnya dengan wawancara kemudian dicek dengan cara dokumen dan/ atau observasi dalam waktu atau situasi yang berbeda . Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang untuk mendapatkan data yang reable, valid dan akurat.

3. Triangulasi waktu

Data yang dikumpulkan harus memperhatikan kondisi dan situasi para informan, karena sangat mempengaruhi ke validitasan data atau informasi yang akan diperoleh. Contoh, dengan menggunakan teknik

wawancara di pagi hari pada saat narasumber atau informan masih dalam keadaan segar atau belum banyak menemui banyak masalah, maka akan memberikan data-data yang lebih reable, valid dan akurat sehingga data akan kredibel.

### **3.6 Metode Analisis Data**

Setelah data terkumpul dengan sempurna, maka selanjutnya segera peneliti melakukan analisa terhadap data-data yang telah diperoleh. Namun sesuai dengan jenis taraf penelitian serta obyek yang menjadi target penelitian adalah data-data yang berupa kasus-kasus keuangan desa yang berupa perencanaan, pelaporan dan pertanggungjawaban. Oleh karena itu, dalam tahap analisa data ini akan penulis lakukan dengan cara menggunakan analisa data kualitatif, jadi metode analisa data yang hanya dapat diukur secara tidak langsung atau tidak dihitung.

Dalam buku Sugiyono (2011) mengatakan bahwa analisis data kualitatif yang dilakukan yakni, *Data Collection*, *Data Reduction*, *Data Display*, dan *Conclusion Drawing/Verifications*. Aktivitas dalam data kualitatif, yaitu:

#### **1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)**

Hal yang pertama kali dilakukan peneliti dalam penelitian ini yakni mengumpulkan data primer melalui wawancara dan data sekunder yang terkait dengan pengelolaan yang mencakup dari proses pengelolaan Keuangan Desa. Kemudian, setelah data didapatkan, peneliti menggolongkan semua dokumen yang berhubungan dengan proses Pengelolaan Keuangan Desa.



## 2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data berarti merangkum, memilah-milah hal-hal yang dianggap pokok, dicari benang merah atas tema yang diangkat dan membuang yang dianggap tidak perlu. Dengan demikian data tersebut akan memberikan beberapa gambaran yang cukup jelas dan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya dan/atau mencari data lagi jika dibutuhkan.

## 3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah pengorganisasian atau penyatuan atas data-data atau informasi yang memungkinkan untuk disajikan. Penyajian data membantu dalam memahami kondisi yang terjadi dan untuk melakukan rencana kerja selanjutnya, termasuk analisis data lebih mendalam atau mengambil keputusan berdasarkan pemahaman.

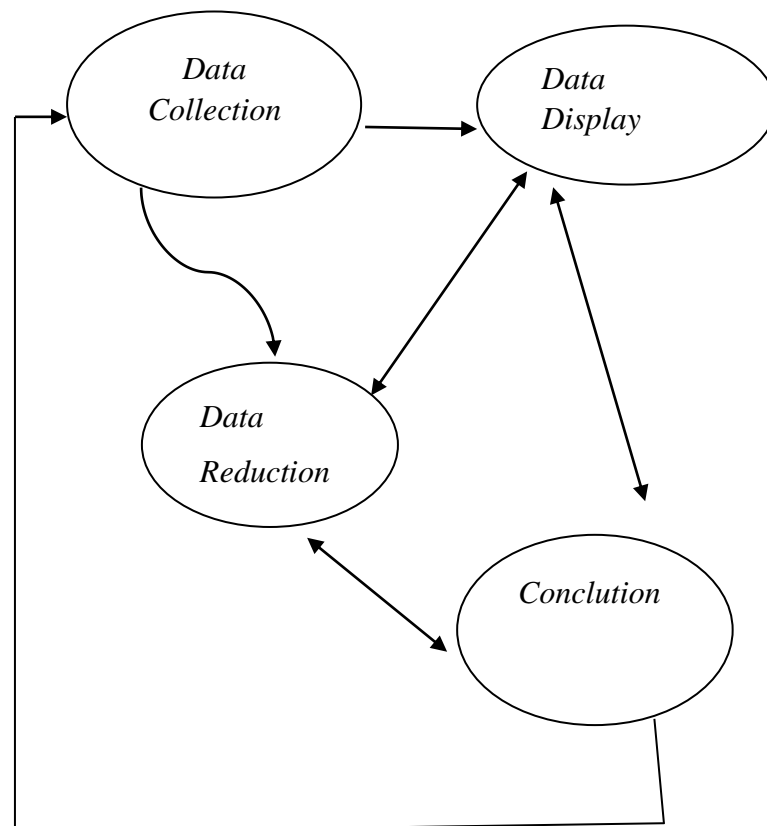
Bentuk-bentuk penyajian data penelitian kualitatif berupa catatan lapangan (*teks naratif*), bagan, matriks, jaringan dan grafik. Proses ini akan dilakukan penyajian dari hasil observasi, wawancara dan dokumen yang kemudian dituangkan dalam bentuk teks. Kemudian data-data yang sudah diperoleh dievaluasi dengan menggunakan indikator-indikator yang sesuai dengan Permendagri Nomor 113 Tahun 2014.

## 4. Menarik Kesimpulan dan Verifikasi Data (*Conclusions Drawing And Data Verification*)

Kegiatan analisis yang terakhir adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal bersifat sementara dan akan berubah bilamana

ditemukan kembali bukti-bukti lain yang mendukung penelitian. Kesimpulan yang dikemukakan di awal didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat dilakukannya penelitian kembali ke lapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Penarikan kesimpulan dikaitkan dengan indikator-indikator Pengelola Keuangan Desa agar dapat dikatakan akuntabel.

Berikut ini adalah gambar dari tahapan teknik analisis data yang diberikan oleh Miles dan Huberman dalam Sugiyono 2011, sebagai berikut:



**Gambar 3.1 Komponen Dalam Analisis Data (Interactive Model)**

Sumber: (Sugiyono, 2011)